

Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Desti Elsa Senia¹, Koharudin Nur Pramuaziz², Zulfan Affandi³, Khusnal Marzuqo⁴

^{1,2,3,4} *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*
e-mail: desti.elsa.senia@uin-suska.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor rendahnya minat belajar pada mata pelajaran matematika dan bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD IT Insan Madani. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pelajaran matematika, sehingga guru dapat melakukan upaya perbaikan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan dapat menjadi gambaran bagi orangtua dan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa faktor rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebagai berikut. Faktor internal siswa dapat ditunjukkan dengan kurangnya rasa suka siswa terhadap mata pelajaran matematika dan beranggapan bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, perhatian siswa yang masih rendah terhadap pembelajaran matematika, serta rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Faktor rendahnya minat belajar siswa juga berasal dari faktor eksternal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa cara guru dalam mengajar masih monoton, menunjukkan bahwa guru masih menggunakan cara konvensional dan kurang memaksimalkan media pembelajaran yang ada dalam mengajar matematika sehingga kurang menarik bagi siswa. dan jarang menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran matematika. Selain dari cara guru mengajar juga dipengaruhi oleh perilaku dan sikap orangtua yang dirasa kurang tepat ketika terhadap siswa. Guru perlu mengingatkan siswa tentang kesepakatan kelas, menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, dan menciptakan suasana yang mendukung pengembangan motivasi dan rasa percaya diri siswa. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika sudah cukup baik.

Kata Kunci: Minat Belajar, Matematika, Faktor Minat Belajar

PENDAHULUAN

Matematika menjadi suatu materi ajar yang terdapat pada setiap satuan jenjang pendidikan dimulai dari memasuki dunia pendidikan hingga ke jenjang perkuliahan (Ulkhaf 2023). Untuk membekali siswa supaya dapat menjadikan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif bahkan dapat menunjukkan keahlian dalam bekerja sama dapat diperoleh melalui pelajaran matematika. Hal tersebut sangat diperlukan bagi siswa-siswi untuk menghadapi teknologi yang berkembang terus menerus dan sebagai upaya dapat bersiteguh pada keadaan yang terus berubah sesuai dengan perkembangan zaman (Machmud, Pusi, and Pauweni 2022).

Dalam kehidupan tentunya kita akan membutuhkan dan menerapkan matematika yang sudah dipelajari di sekolah. Namun, yang sesungguhnya banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika karena tidak tahu manfaat dari pembelajaran matematika itu sendiri. Selain itu, peserta didik menganggap bahwa pembelajaran matematika hanya dapat dikuasai oleh orang

yang pintar saja dan menganggap matematika itu sebagai mata pelajaran yang abstrak (Yulianto, Sisworo, and Hidayanto 2022).

Sulitnya pelajaran matematika lantaran pembelajaran tersebut mengandung konsep ilmu bilangan, kaitan antara suatu bilangan dan langkah operasional untuk dapat menyelesaikan perkara bilangan yang memiliki hubungan dengan suatu angka (Sarah, Karma, and Rosyidah 2021). Dalam kegiatan pembelajaran matematika tentunya dibutuhkan cara mengajar yang tepat sehingga dengan begitu akan menghasilkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran (Nissa, Febrilia, and Pangga 2023). Selain itu, diperlukan juga minat siswa pada saat pembelajaran matematika agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

Minat yang terdapat dalam diri siswa dapat dilihat dari beberapa aspek. Menurut Dalyono (2010:235) (dalam Putri, Muslim, and Bintaro 2019) ada tidaknya minat siswa pada pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan tidaknya dalam pelajaran itu. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Menurut Djali (dalam Achru 2019) minat adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Hal ini sejalan dengan pendapat Sukardi yang menyatakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kesenangan, atau kegemaran yang tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman kebiasaan pada waktu belajar (Susanto 2013 dalam Sandri, Isnaniah, and Tisnawati 2023). Sementara menurut Hadis dan Nurhayati dalam bukunya (2008:44) (dalam Putra, Mudiono, and Utama 2022) menjelaskan bahwa minat yaitu suatu ketertarikan yang diwujudkan oleh seseorang pada suatu objek yang disenangi. Menurut Sardiman minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri (Susanto 2013:57 dalam Putra et al. 2022)). Berdasarkan dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu objek berupa benda maupun kegiatan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhannya. Apabila peserta didik memiliki rasa minat terhadap pembelajaran maka akan ditunjukkan melalui sikap dan perilaku yang baik pada saat proses pembelajaran. Hal ini karena minat memiliki peranan penting dalam menentukan pola berpikir seseorang dalam melakukan suatu aktivitas atau tindakan. Oleh sebab itu minat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa harus dipahami dengan baik. Hal ini karena faktor-faktor tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut pembelajaran yang berlangsung, dapat berjalan dengan baik. Selain itu dapat memberikan umpan balik bagi guru dalam merefleksi atau memperbaiki pembelajaran yang selama ini telah dilakukan. Apabila mungkin selama ini dalam pembelajaran siswa terlihat kurang antusias dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Disamping itu juga dapat memberikan edukasi khususnya bagi orang tua siswa, yang mungkin terdapat beberapa kekeliruan dalam mendidik siswa dalam belajar. Sehingga perlu untuk diketahui khususnya bagi para guru dan orang tua, agar siswa dalam melakukan proses belajar dapat merasa senang dan nyaman serta dapat menumbuhkan prestasi belajar siswa. Guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu salah satu cara yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa adalah upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran. Apabila guru dapat menyampaikan pembelajaran yang baik dan menyenangkan siswa akan menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut juga akan membuat siswa memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Widiaworo (dalam Arofah, Latifa, and Aminah 2023) menyatakan terdapat cara-cara yang dapat dilakukan oleh guru guna membangkitkan minat belajar siswa, yaitu: 1) Kooperatif., 2) Awali kegiatan pembelajaran dengan mengesankan., 3) Kontekstual., 4) Variasi Metode Pembelajaran., 5) Menggunakan Media Pembelajaran., 6) Ice Breaking di sela-sela pembelajaran., 7) Memberikan Hadiah.

Berdasarkan temuan dari wawancara yang dilakukan pada siswa tertentu dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa siswa yang tidak menyukai matematika. Hal tersebut diperoleh dari kurangnya minat siswa pada mata pelajaran matematika. Pangestu (dalam Dores, Huda, and Riana 2019) menyatakan bahwa faktor dari dalam, faktor dari luar dan faktor instrumental menjadi faktor yang secara umum mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV SD IT Insan Madani pembelajaran matematika tentang pecahan peneliti menemukan peserta didik yang tidak memperhatikan guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Terdapat peserta didik yang terlihat tidak tertarik dengan pembelajaran, lebih senang bercerita dan bermain dengan teman. Berdasarkan wawancara dengan guru prestasi peserta didik dalam pelajaran matematika masih rendah. Siswa tidak peduli dengan nilai yang diraihinya. Sudah terdapat beberapa media pembelajaran. Namun pada saat peneliti melaksanakan observasi guru belum memanfaatkan media pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut peneliti beranggapan bahwa kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, menjadikan salah satu penyebab siswa kurang tertarik dengan pembelajaran matematika.

Berdasarkan latarbelakang tersebut di atas, tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui faktor rendahnya minat belajar matematika siswa pada kelas IV di SD IT Insan Madani, 2) Untuk mengungkapkan bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar matematika siswa kelas IV di SD IT Insan Madani.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Ali dan Asrori (2014:121) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alami dengan pendekatan pada suatu fenomena atau gejala. Hal ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, karena judul yang peneliti angkat lebih mengarah pada pendeskripsian sesuatu. Pada penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian di sekolah tepatnya di SD IT Insan Madani kelas IV pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa. Subjek dalam penelitian ini akan memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah siswa kelas IV yang menunjukkan minat belajar rendah berdasarkan nilai tugas dan keaktifan belajar.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2010:337). Aktivitas dalam melakukan analisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman yaitu pemilihan data (data reduction), penyajian data (data display), dan kesimpulan (conclusion drawing/veryfication).

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas sumber dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Uji kredibilitas pada penelitian ini yaitu tentang faktor rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan pada siswa, guru, dan orang tua siswa kelas IV. Sementara triangulasi merupakan teknik uji kredibilitas data yang digunakan untuk mendapatkan data. Teknik untuk menguji data adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari wawancara akan dicek dengan data observasi dan dokumentasi.

TEMUAN DAN DISKUSI

Faktor Minat Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi kepada guru/wali kelas IV di SD IT INSAN MADANI, banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang ini bersumber dari guru, orang tua, dan lingkungan pertemanan.

Faktor yang Berasal dari Guru

Menurut Sari, Murtono dan Ismaya, guru merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan bahkan saat proses kegiatan belajar sedang berlangsung (Sari, Murtono, and Ismaya 2021). Peran guru dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, rata-rata siswa kurang minat belajar disebabkan karena kurangnya motivasi belajar dalam pembelajaran mata pelajaran matematika dan mereka juga menganggap bahwa matematika itu sulit. Berdasarkan masalah yang ditemukan, bahwa sebagian siswa merasakan kesulitan dalam materi hitung-hitungan dengan angka yang sudah mencapai ratusan atau ribuan. Dan sebagian siswa juga masih ada ditemui yang belum lancar dalam perkalian atau pembagian. Serta ada juga sebagian siswa yang kesulitan dalam materi KPK menggunakan cara akar kebawah. Hal ini disebabkan karena faktor dari guru yang kurang mampu dalam penerapan metode dan media pembelajaran dalam mata pelajaran matematika. Sehingga menyebabkan sebagian siswa merasa jenuh saat proses pembelajaran matematika berlangsung. Sehingga menjadikan siswa kurang antusias terhadap mata pelajaran matematika mulai dari tidak memperhatikan guru saat guru menjelaskan dan bahkan acuh terhadap hasil ulangan harian serta nilai hasil akhir belajar mereka. Sehingga guru dapat mengetahui bahwa terdapat sebagian siswa yang kurang minat terhadap mata pelajaran matematika.

Faktor yang Berasal dari Dukungan Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara yang telah kami lakukan, dukungan atau peran tua juga berperan dan berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Menurut Diniaty, dukungan orang tua dapat diartikan sebagai suatu pemberian dorongan yang telah diberikan oleh orang tua terhadap anaknya baik secara verbal maupun non verbal yang berpengaruh terhadap psikologinya sehingga dapat membuat anak merasa senang, diperhatikan, lebih terarah dan merasa dicintai dan diperhatikan oleh orang sekitarnya (Diniaty 2017). Kebanyakan orang tua kurang memberi perhatian, dukungan dan semangat untuk anaknya yang ingin belajar. Seperti yang ditemui oleh guru bahwa tidak hanya karena kondisi sosial ekonomi, tetapi ada sebagian orang tua juga kurang memperhatikan proses meningkat atau tidaknya perkembangan anaknya, saat dirumah tidak diberi perhatian khusus untuk mengulang pembelajaran atau motivasi untuk semangatnya anak tersebut dalam belajar, hal ini disebabkan karena sibuknya dalam hal lain atau ada juga yang mementingkan dirinya sendiri.

Faktor yang Berasal dari Lingkungan Pertemanan

Menurut Budikuncoroningih (2017), teman sebaya dapat memberikan pengaruh kepada siswa, namun pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh yang positif juga pengaruh negatif. Pengaruh positif misalnya ketika teman sebaya mereka rajin belajar, maka mereka akan terbawa dan menjadi siswa yang rajin belajar juga. Mereka bisa mengadakan kegiatan belajar bersama sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan contoh pengaruh negatif yaitu ketika teman sebaya mereka kecanduan bermain gadget dan malas mengerjakan tugas sehingga mereka terbawa malas dan ikut bermain gadget sehingga melupakan kewajiban mereka sebagai siswa untuk belajar. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, lingkungan pertemanan menjadi positif atau negatif salah satunya dapat ditemukan pada saat kegiatan belajar berkelompok, jika sesama individu dikelompok tersebut paham semua terhadap materi maka

terciptalah pengaruh positif terhadap teman sebaya tersebut. Begitupun sebaliknya jika sesama individu tidak paham atau hanya sebagian saja yang paham dan bahkan ada yang tidak paham sama sekali tetapi tidak ada keinginan untuk tau hanya mengandalkan teman kelompoknya maka tidak akan mendapatkan hasil yang positif atau seimbang. Bahkan hasil yang didapatkan lebih mengarah ke pengaruh negatif dalam teman sebaya atau suatu lingkungan kelompok.

Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek Fisiologis menurut Syah yaitu merupakan keadaan atau kondisi jasmani yang menandakan tingkat kebugaran tubuh siswa, yang dapat memengaruhi semangat dan intensitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran (Syah 2011). Berdasarkan hasil wawancara, kondisi kesehatan pada siswa kelas IV termasuk baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebagian besar siswa dalam kondisi sehat baik secara jasmani dan rohani. Selanjutnya yaitu pada aspek psikologis, Dalyono mengatakan bahwa minat dapat dilihat dari cara anak dalam mengikuti pelajaran serta memperhatikan tidaknya dalam pembelajaran tersebut (Dalyono 2010). Nah, berdasarkan hasil wawancara dari guru, siswa menunjukkan bahwa kurang memiliki minat terhadap pembelajaran matematika. Siswa tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran. Ada atau tidaknya minat siswa juga dapat dilihat berdasarkan sikap dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat menjelaskan bahwa siswa memiliki minat yang rendah terhadap mata pelajaran matematika.

Upaya Guru dalam Meningkatkan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika.

Upaya guru yang dilakukan sebenarnya sudah cukup baik, namun hanya saja kurang bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Sehingga sebagian siswa mengalami rendahnya minat belajar terhadap mata pelajaran matematika. Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Widiasworo yang menyatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa yaitu penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran serta perlunya sikap guru yang hangat dan kooperatif (Widiasworo 2017). Dalam hasil wawancara bahwa setelah guru mengetahui adanya sebagian siswa yang mengalami rendahnya minat belajar terutama dalam mata pelajaran matematika maka guru pernah mencoba menerapkan media dan metode yang sesuai terhadap materi atau pun tema yang akan dipelajari. Maka benar adanya peningkatan dalam minat belajar pada mata pelajaran matematika. Dan dari berhasilnya penerapan tersebut, guru sadar bahwa media atau metode yang tepat itu dapat membantu mempermudah pemahaman siswa serta tidak membuat siswa merasakan kesulitan lagi dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga guru mengupayakan untuk menerapkan media dan metode pembelajaran untuk proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Rendahnya minat belajar matematika kelas IV di SD IT Insan Madani disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berada dalam diri siswa, yaitu faktor fisiologis maupun psikologis. Faktor psikologis dalam diri siswa yang lebih dominan dibandingkan dengan faktor jasmaniah. Sementara faktor psikologis itu sendiri juga terbagi menjadi beberapa hal antara lain dari perhatian siswa, tingkat kecerdasan serta sikap siswa terhadap proses pembelajaran. Faktor yang memengaruhi rendahnya minat belajar matematika pada siswa kelas IV diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor psikologis yang berasal dari dalam diri siswa lebih mendominasi dibanding dengan faktor jasmaniah. Sementara faktor psikologis itu sendiri terdiri dari perhatian siswa, tingkat kecerdasan dan sikap siswa terhadap pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi masih rendahnya minat belajar siswa yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang

berasal dari luar. Faktor eksternal merupakan faktor yang meliputi cara guru mengajar, sikap, perhatian dan cara didikan orang tua, serta fasilitas dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa terkait dengan faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat belajar siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru antara yaitu dengan menggunakan media pembelajaran dan metode mengajar yang lebih bervariasi. Sehingga akan membuat siswa tertarik dan memiliki minat dalam pembelajaran matematika.

REFERENSI

- Achru, Andi. 2019. "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3(2):205–15. doi: 10.24252/idaarah.v3i2.10012.
- Arofah, Gifa Nur, Ulfa Latifa, and Neneng Aminah. 2023. "Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika." *E-Journal Universitas Swadaya Gunung Jati* 105–12.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Diniaty, Ahmad. 2017. "Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa." *Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami* 3(1):95–97.
- Dores, Olenggius Jiran, Fatkhan Amirul Huda, and Rusita Riana. 2019. "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019." *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika* 1(1):38–48. doi: 10.31932/j-pimat.v1i1.408.
- Machmud, Tedy, Rinaldi A. Pusi, and Khardiyawan A. Y. Pauweni. 2022. "Deskripsi Disposisi Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kalkulus 1." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11(3):349–58. doi: 10.31980/mosharafa.v11i3.726.
- Nissa, Ita Chairun, Baiq Rika Ayu Febrilia, and Dwi Pangga. 2023. "Uji Keterbacaan Buku Ajar Matematika Dasar Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu (PME)* 2(1):1–8. doi: 10.31980/powermathedu.v2i1.2435.
- Putra, Triya Manika, Alif Mudiono, and Candra Utama. 2022. "Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri Ngeni 06 Kabupaten Blitar." *Jurnal Ilmiah Global Education* 3(2):244–49. doi: 10.55681/jige.v3i2.413.
- Putri, Bela Bakti Amallia, Arifin Muslim, and Tri Yuliansyah Bintaro. 2019. "Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 5(2):68–74. doi: 10.31949/educatio.v5i2.14.
- Sandri, Dewita, Isnaniah Isnaniah, and Tati Tisnawati. 2023. "Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Matematika." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2(1):175–85.
- Sarah, Christ, I. Nyoman Karma, and Awal Nur Kholifatur Rosyidah. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Gugus III Cakranegara." *Progres Pendidikan* 2(1):13–19. doi: 10.29303/prospek.v2i1.60.
- Sari, Murtono, and Ismaya. 2021. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(11).
- Syah, M. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulkhag, M. Mujiya. 2023. "Determinan Pencapaian Siswa Bidang Matematika: Perbandingan Antara Indonesia Dan Singapura." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu (PME)* 2(1):9–16. doi: 10.31980/powermathedu.v2i1.2481.
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Masalah-Masalah Peserta Didik Dan Solusinya*. Yogyakarta: Araska.
- Yulianto, Agus, Sisworo, and Erry Hidayanto. 2022. "Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11(3):403–14. doi: 10.31980/mosharafa.v11i3.731.

